

## BAB VI

### PENUTUP

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penyusunan prioritas pemeliharaan peralatan medis menghasilkan 11 peralatan sebagai peralatan yang termasuk ke dalam prioritas tinggi yaitu, Mesin *Anaesthesi*, *CPAP*, *Ventilator*, *Defibrilator*, *Suction Pump*, *X-Ray Mobile*, *CT Scan*, *DR*, Mesin *Phaco*, *Diathermy*, dan *Slite Lamp*. Peralatan dengan level prioritas kedua atau menengah terdiri dari 10 peralatan yaitu, *Dental X-Ray*, *Bed Side Monitor*, *Endoscopy*, *Phototherapy*, *Refractometry*, *Microtome*, *Tissue Processor*, *Laparascopy*, *ECG*, dan *USG*. Level prioritas peralatan ketiga atau prioritas rendah terdiri dari 5 peralatan yaitu, *Eye Laser*, *Meja Operasi Elektrik*, *Mikroskop Operasi*, *UV Stririlizer*, dan *Lampu Operasi*.
2. Didapatkan interval pemeliharaan peralatan medis terkecil adalah 10 hari dan terbesar adalah 27 hari dengan rincian setiap peralatan adalah: mesin *Anaesthesi* 16 hari, *CPAP* 20 hari, *Ventilator* 17 hari, *Suction Pump* 11 hari, *X-Ray Mobile* 19 hari, *CT Scan* 21 hari, *DR* 20 hari, *Diathermy* 18 hari, *Slite Lamp* 18 hari, *Bed side monitor* 13 hari, *Endoscopy* 13 hari, *Phototherapy* 27 hari, *Microtome* 14 hari, *Laparascopy* 27 hari, *ECG* 18 hari, dan *USG* 10 hari.
3. Rata-rata jadwal pemeriksaan peralatan medis yang berhasil didapatkan adalah dua kali lebih cepat dari jadwal yang telah ditetapkan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit. Hal ini dinilai lebih baik karena

perancangan jadwal tersebut telah mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi pemeliharaan peralatan medis seperti frekuensi dan risiko kerusakan, durasi perbaikan kerusakan, dan tingkat pemanfaatan. Perancangan jadwal pemeliharaan ini bermanfaat bagi pihak rumah sakit untuk menghindari pengeluaran biaya pemeliharaan yang tinggi akibat kerusakan peralatan yang tidak terprediksi atau akibat tidak tepatnya tindakan pemeliharaan yang diterapkan karena pengelompokan prioritas peralatan dan jadwal pemeliharaan telah disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing peralatan. Selain itu, penerapan strategi prediktif pada peralatan medis juga dapat meningkatkan kesiapan alat demi mendukung kelancaran pelayanan kesehatan di rumah sakit.

4. Penyebab-penyebab timbulnya kerusakan atau masalah pada peralatan medis tidak selalu berasal dari peralatan itu sendiri atau faktor internal sebagai akibat berkurangnya umur pakai alat. Kerusakan atau gangguan pada alat juga dapat disebabkan oleh faktor manusia atau faktor eksternal seperti kesalahan teknis pengoperasian oleh *user*, *human error*, pasien, dan lingkungan. Oleh karena itu, pemeliharaan peralatan medis seharusnya tidak hanya fokus pada kondisi peralatan tetapi juga memperhatikan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap sistem pemeliharaan sarana secara umum, bukan hanya elektromedis, karena seluruh sarana merupakan aset rumah sakit sehingga juga harus diperhatikan.
2. Menggunakan data histori yang lengkap sebagai bahan perhitungan agar hasil yang didapatkan lebih akurat, serta merangkum lebih banyak alat atau secara keseluruhan agar dapat diketahui posisi alat keseluruhan dalam daftar prioritas.